



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset, profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets (ROA)*, *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio (DER)*, dan *voluntary auditor switching* terhadap *audit delay*. Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.  $H_{a1}$  ditolak, artinya ukuran perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan total aset tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari nilai  $t$  sebesar -1,421 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,157. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Cahyanti, Sudjana dan Azizah (2016) dan Charviena dan Tjoa (2016), keduanya menunjukkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
2.  $H_{a2}$  ditolak, artinya profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *return on assets (ROA)* tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  sebesar 0,300 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,764. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Saemargani dan Mustikawati (2015), Rahmawati dan Suryono (2015) yang menyimpulkan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

3. Ha<sub>3</sub> diterima, *leverage* yang diproksikan menggunakan *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar 3,076 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,002. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Angruningrum dan Wirakusuma (2013), dan Sari, Setiawan, dan Ilham (2014) yang keduanya menyimpulkan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
4. Ha<sub>4</sub> ditolak, *voluntary auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 0,936 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,351. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Praptika dan Rasmini (2016), dan Verawati dan Wriakusuma (2016) yang menunjukkan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap *audit delay*.

## 5.2 Keterbatasan

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset, profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets (ROA)*, *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio (DER)*, dan *voluntary auditor switching*. Terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap *audit delay* tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini, hal ini diketahui dari nilai *adjusted R square*

sebesar 0,053 atau 5,3% sedangkan sisanya 94,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

3. Hasil statistik deskriptif untuk *voluntary auditor switching* menunjukkan hanya 38,1% data yang melakukan *voluntary auditor switching*, dan 61,9% tidak mengganti auditor secara *voluntary*. Hal ini menunjukkan bahwa data yang melakukan *voluntary auditor switching* kurang dari 50% dari total keseluruhan data, sehingga tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada maka saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya adalah:

1. Memperluas objek penelitian dan menggunakan periode penelitian lebih dari 4 tahun, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel-variabel independen yang berpengaruh terhadap *audit delay* seperti kualitas KAP, komite audit, opini audit.
3. Menjadikan perusahaan yang melakukan *voluntary auditor switching* sebagai objek penelitian agar dapat mengetahui pengaruhnya secara langsung.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A